

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses sadar tujuan (Anita Wahyusari, 2003:1). Maksudnya bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan tersebut perlu dirumuskan untuk membantu dalam mendesain program dan kegiatan pengajaran. Sebab pendidikan merupakan wadah yang berfungsi sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu pilar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya matematika sangat penting bagi peradaban manusia, misalnya bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Untuk menjadi manusia yang tangguh dalam IPTEK, siswa perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam hal pelajaran matematika. Mengingat pentingnya matematika perlu kiranya dilakukan suatu perencanaan dan perbaikan cara-cara mengajar yang sekiranya mudah dipahami oleh siswa.

Matematika merupakan salah satu diantara mata pelajaran yang diajarkan disekolah-sekolah dengan prosentase jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lain. Ironisnya, matematika termasuk pelajaran yang tidak disukai. Banyak siswa takut akan pelajaran matematika.

Bagi mereka, matematika menjadi momok yang kalau bisa ingin mereka hindari. Ketakutan-ketakutan yang muncul dari diri siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi didukung dengan ketidakmampuan guru menciptakan situasi yang dapat membawa siswa tertarik pada matematika.

Metode penyampaian materi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari pokok bahasan tertentu. Bisa dikatakan bahwa ini merupakan kemasan yang dibuat untuk membungkus materi agar lebih mudah dipahami, menarik, tidak menjenuhkan sehingga tujuan dari pengajaran dapat tercapai. Metode bisa dijadikan sebagai parameter untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima dan menerapkan materi yang disampaikan guru dengan mudah dan menyenangkan dengan metode yang diterapkan. Salah satu cara tersebut adalah dengan menggunakan belajar aktif, sehingga diharapkan adanya keaktifan belajar dan kreatifitas siswa.

Aktifitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya, dimana jika aktivitas belajarnya baik maka hasil yang diperoleh pun baik pula. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar diwujudkan dalam bentuk angka yang disebut nilai. Bila aktifitas belajar yang dilakukan siswa sangat tinggi maka akan diperoleh nilai yang optimal.

Proses pengajaran yang baik adalah yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang aktif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang harus dialami oleh

peserta didik yang tidak hanya menekankan pada apa yang dipelajari, tetapi menekankan bagaimana ia harus belajar. Salah satu alternatif bentuk pengajaran tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan ketrampilan proses.

Pengembangan pendekatan ketrampilan proses merupakan salah satu upaya yang penting untuk memperoleh keberhasilan belajar yang optimal. Materi pelajaran akan lebih mudah dikuasai dan dipahami oleh siswa Sekolah Dasar. Pengertian dan pemahaman siswa di Sekolah Dasar sangat berpengaruh terhadap pengembangan materi pembelajaran yang mereka dapatkan selanjutnya. Menurut Marpaung (2004:14)

Jika sistem pendidikan diibaratkan suatu bangunan bertingkat, Sekolah Dasar merupakan fondasi bangunan tersebut. Fondasi yang kuat merupakan syarat mutlak agar suatu bangunan bertingkat dapat berdiri tegak di atasnya dengan kokoh dan tahan lama. Demikian pentingnya suatu fondasi sehingga fondasi harus dikerjakan dengan hati-hati dan terukur. Semakin tinggi dan semakin kuat bangunan di atasnya, semakin diperlukan perhitungan yang teliti dalam pembuatan fondasinya. Demikian jugalah pentingnya pendidikan di Sekolah Dasar, khususnya pendidikan matematika.

Pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses pada siswa Sekolah Dasar sebagai stimulasi aktifitas belajar siswa yang merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini mengingatkan bahwa kegiatan belajar mengajar diadakan dalam rangka memberikan pengalaman-pengalaman belajar pada siswa. Jika siswa aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar mereka akan dapat mengambil pengalaman-pengalaman belajar tersebut. Kegiatan belajar mengajar dipandang sebagai suatu kegiatan komunikasi antara peserta didik dan guru. Kegiatan komunikasi

ini tidak akan tercapai apabila peserta didik tidak dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar kemungkinan besar prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan. Model pembelajaran matematika dengan pendekatan ketrampilan proses ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian yang meliputi :

1. Siswa menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga masih rendahnya prestasi belajar siswa.
2. Kurang tepatnya pendekatan belajar yang digunakan guru di dalam menyampaikan materi ajar.
3. Kegiatan belajar akan dapat mewujudkan hasil yang memuaskan siswa dengan harapan siswa ikut aktif dalam pembelajaran.
4. Pendekatan ketrampilan proses merupakan alternatif metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung perkalian kelas IV semester I.

#### **D. Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan pendekatan ketrampilan proses yang diterapkan di Sekolah Dasar ?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar selama proses pembelajaran melalui pendekatan ketrampilan proses ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Memperhatikan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran diperlukan usaha-usaha agar terdapat peningkatan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar kelas IV dengan pendekatan ketrampilan proses.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar selama proses pembelajaran melalui pendekatan ketrampilan proses.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai prinsip-prinsip yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa yang dapat disusun sebagai kerangka kerja yang bermanfaat bagi peningkatan

kemampuan dan ketrampilan guru dalam meningkatkan keikutsertaan atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru :

- 1) Membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa baik faktor intern maupun ekstern.
- 2) Guru akan semakin menyadari pentingnya kerja kolaboratif.
- 3) Guru dapat mengubah pembelajaran secara konvensional menjadi pembelajaran yang progresif dengan pendekatan ketrampilan proses.
- 4) Menanamkan kreativitas dalam usaha pembenahan pembelajaran matematika.

### b. Bagi Siswa :

- 1) Siswa dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
- 3) Siswa mempunyai kedudukan yang sama dalam menentukan tingkat keberhasilannya.

### c. Bagi Peneliti :

- 1) Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses.
- 2) Untuk mendapatkan gambaran tentang prestasi belajar matematika melalui pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Buchori dkk. 2004. *Gemar Belajar Matematika SD Kelas 4*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartasasmita, Bana G. dkk. 1993. *Kamus Matematika Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khafid dan Suyati. 2004. *Pelajaran Matematika 4*. Jakarta : Erlangga.
- Marpaung. 2004. *BASIS : Pendidikan Matematika*. Yogyakarta : Majalah BASIS.
- Miles, Matthew B and A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi)*. Jakarta : UI Press.
- Nurmawati, Yullia S. 2004. *Penerapan Tahapan Belajar Peaget dalam Metode Kooperatif Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa (PTK Pembelajaran Matematika di Kelas II SMP Muhammadiyah 7 Surakarta)*. Skripsi. Surakarta : UMS. (Tidak diterbitkan)
- Purwoto. 1998. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Surakarta : UNS.
- Semiawan, Conny dkk. 1986. *Pendekatan Ketrampilan Proses : Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*. Jakarta : Grasindo.
- Semiawan, Conny R dan Soedijarto (Ed.). 1991. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta : Grasindo.
- Sutama, 2000. *Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembentukan Gaya Mengajar Guru di SLTP Negeri 18 Surakarta*. Tesis. Yogyakarta : Pasca Sarjana UNY. (Tidak diterbitkan)

- Trisnawati, Devy. 2005. *Eksperimentasi Pengajaran Matematika Menggunakan Metode Problem Solving Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pokok Bahasan Program Linear Ditinjau Dari Aktivitas Siswa*. Skripsi. Surakarta : UMS. (Tidak diterbitkan)
- Uzer Usman, Moh. dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wahyusari, Anita. 2003. *Minat Belajar, Kemampuan Awal dan Kreatifitas Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SLTP N 1 Karangnongko*. Skripsi. Surakarta : UMS. (Tidak diterbitkan)